

ISSN (2503-4669)

JURNAL

Visionary

Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan

Jurnal Visionary	Volume 5	Nomor 1	Halaman 1-64	Mataram Edisi April 2018	ISSN (2503-4669)
---------------------	----------	---------	-----------------	-----------------------------	---------------------

Diterbitkan Oleh:
PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FIP IKIP MATARAM

JURNAL VISIONARY

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan

Dewan Redaksi

- Pengarah** : 1. Drs. Wayan Tamba, M.Pd (Dekan FIP IKIP Mataram)
2. Suharyani, M.Pd. (Wadek I FIP IKIP Mataram)
3. Menik Aryani, MM (Wadek II FIP IKIP Mataram)
- Penanggung Jawab** : Hardiansyah, S.Pd., MM (Ka. Prodi AP)
- Ketua Penyunting** : Agus Fahmi, M.Pd
- Sekretaris Penyunting** : Lu`luin Najwa, M.Pd
- Penyunting Ahli** : 1. Prof. Dr. Udin Syaefudin Sa`ud, M.Pd (UPI Bandung)
2. Dr. Ir. Agustinus Hermino SP, M.Pd (Universitas Kanjuruhan Malang)
3. Dr. Zulfakar, M.Pd (IKIP Mataram)
- Penyunting Pelaksana** : 1. Ahmad Muslim, S.Pdi., M.Pd
2. Dr. M. Iqbal, M.Pd
3. M. Ari Irawan, M.Pd
- Desain Cover** : 1. Lukmanul Hakim, M.Pd
2. Rudi Hariawan, M.Pd
- Sekretariat/Administrasi** : Baiq Rohiyatun, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Visionary

Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram

Gedung Dwitya, Lt.3. Jalan Pemuda No. 59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: ap_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Visionary menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file*, *office word document* (CD/ Flashdisk/ Email).

Diterbitkan Oleh: Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram.

JURNAL VISIONARY

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan

Daftar Isi	Halaman
<i>Agus Fahmi</i> IMPLIKASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PRAKARYA DENGAN PRESTASI BELAJAR	1-5
<i>Ahmad Muslim¹ dan Riyanda Karanadi²</i> HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DENGAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH DI SMPN 4 BATUKLIANG UTARA LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015	6-10
<i>Ani Endriani¹ dan Juliani²</i> PENGARUH TEKNIK BIBLIOTERAPI TERHADAP PERILAKU <i>BULLYING</i> PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 PRINGGABAYA	11-19
<i>Zulfakar</i> DILEMA DUNIA PENDIDIKAN NASIONAL.....	20-28
<i>Lu'luin Najwa¹ dan Baiq Enti Sismawati²</i> HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA.....	29-35
<i>Hardiansyah¹ dan Restu Wibawa²</i> KARAKTERISTIK CARA GURU MENGAJAR DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR	36-45
<i>Muhammad Iqbal</i> EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN ALTERNATIF PENDEKATAN PENELITIAN EFEKTIVITAS	46-56
<i>Ahdi Topan Sofyan</i> PENGARUH KONFLIK, SISTEM IMBALAN JASA, KUALITAS PENGAWASAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	57-64

HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA

Lu'luin Najwa¹ dan Baiq Enti Sismawati²

Program Studi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: lu'luinnajwa@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Dalam proses pembelajaran disekolah, guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan akademik maupun non akademik peserta didik. Beberapa kendala terkait dengan kompetensi profesional guru, antara lain: 1) belum optimalnya proses pembelajaran di kelas yang terlihat dari tingkat penguasaan materi atau bahan ajar, 2) kurang terampilnya guru dalam menggunakan teknik mengajar. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah ingin mengetahui Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Kreativitas Belajar Siswa di SMPN 4 Praya Timur Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Untuk mendapatkan data penelitian, penentuan subjek menggunakan *simple random sampling* karena jumlah subjek lebih dari 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,421. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikan 5% dengan $N = 30$, maka diperoleh r_{tabel} *product moment* sebesar 0,361. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} *product moment* atau $0,421 > 0,361$. Maka hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan **Signifikan**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Kreativitas Belajar Siswa di SMPN 4 Praya Timur Kab. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 dan hubungan tersebut berada dalam kategori Sedang.

Kata Kunci: *Kompetensi Profesional, Kreativitas Belajar Siswa*

LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan terdiri dari berbagai unsur yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Salah satu unsur yang terdapat dalam dunia pendidikan itu sendiri adalah guru (pendidik). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) yang menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi. Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru adalah 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi sosial, 3) kompetensi kepribadian, 4) kompetensi profesional. Perilaku yang profesional pun dapat ditunjukkan oleh guru sebagai bukti dedikasi dan komitmennya terhadap profesinya. Terkait dengan profesionalitas seorang guru kompetensi profesional menjadi salah satu kompetensi yang harus diperhatikan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi (Wahyudi, 2012: 116).

Seorang guru dikatakan profesional apabila menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada para siswanya secara luas dan mendalam terkait penguasaan bidang keilmuan yang dimilikinya, sehingga para siswa mampu memahami segala bentuk hal yang disampaikan oleh guru tersebut di kelas. Dalam hal ini, setiap materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dicerna dengan baik oleh siswa-siswanya, sehingga tidak menutup kemungkinan para siswa mampu untuk mengkreasikan belajarnya dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 4 Praya Timur, beberapa kendala terkait dengan kompetensi profesional guru, antara lain: 1) belum optimalnya proses pembelajaran di kelas yang terlihat dari tingkat penguasaan materi atau bahan ajar, 2) kurang terampilnya guru dalam menggunakan teknik mengajar. (Wawancara dengan Bapak Waka Kurikulum, tgl 24 oktober 2017 di SMPN 4 Praya Timur).

Pengembangan materi pembelajaran yang kreatif oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan kretivitas siswa. Kreativitas belajar para siswa dituntut agar terciptanya kondisi belajar yang lebih baik dan terarah. Untuk menumbuhkan dan menciptakan belajar yang kreatif tidak semudah yang dibayangkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuhnya kreativitas belajar siswa tersebut. Faktor-faktor tersebut berasal dari internal maupun eksternal siswa. Faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri, yang melibatkan perasaannya, kondisi kesehatannya, dan psikologisnya. Sedangkan faktor eksternalnya dapat berasal dari guru dan lingkungan. Guru yang baik adalah guru yang tahu dan mengerti

bagaimana harus bertindak untuk siswanya dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dari awal.

Disisi lain terkait dengan kreativitas belajar siswa, di SMPN 4 Praya Timur peneliti menemukan beberapa kendala antara lain: 1)Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, 2) siswa kurang mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran berlangsung, 3) kurangnya kemandirian siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, 4) siswa kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang kurang dipahami.

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional yang tercantum dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 diartikan sebagai penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan BSNP.

Hamalik (Suharsaputra, 2013: 231-232) mengemukakan kompetensi professional guru dirumuskan dalam P3G, yaitu: (1) menguasai bahan bidang studi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum sekolah yang berlaku; (2) menguasai bahan pengayaan dan pendalaman serta aplikasi bidang studi yang diajarkan; (3) mampu mengelola program belajar mengajar; (4) mengelola kelas; (5) menggunakan media dan sumber pengajaran; (6) mengenal dan menerapkan landasan serta konsep-konsep dasar kependidikan dengan berbagai sudut tinjauan (sosiologis, filosofis, historis dan pskologis); (7) mengelola proses interaksi belajar mengajar dengan menggunakan prinsip CBSA; (8) mengenal dan melaksanakan penilaian prestasi belajar siswa; (9) mengenal fungsi dan program

layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah; (10) mengerjakan administrasi belajar mengajar, administrasi kelas, dan administrasi sekolah; (11) memahami prinsip-prinsip penelitian, mengolah perumusan penelitian dan menafsirkan hasil-hasil penelitian; (12) membina kerja sama dengan orang tua siswa, dengan organisasi profesi lainnya untuk kepentingan pendidikan.

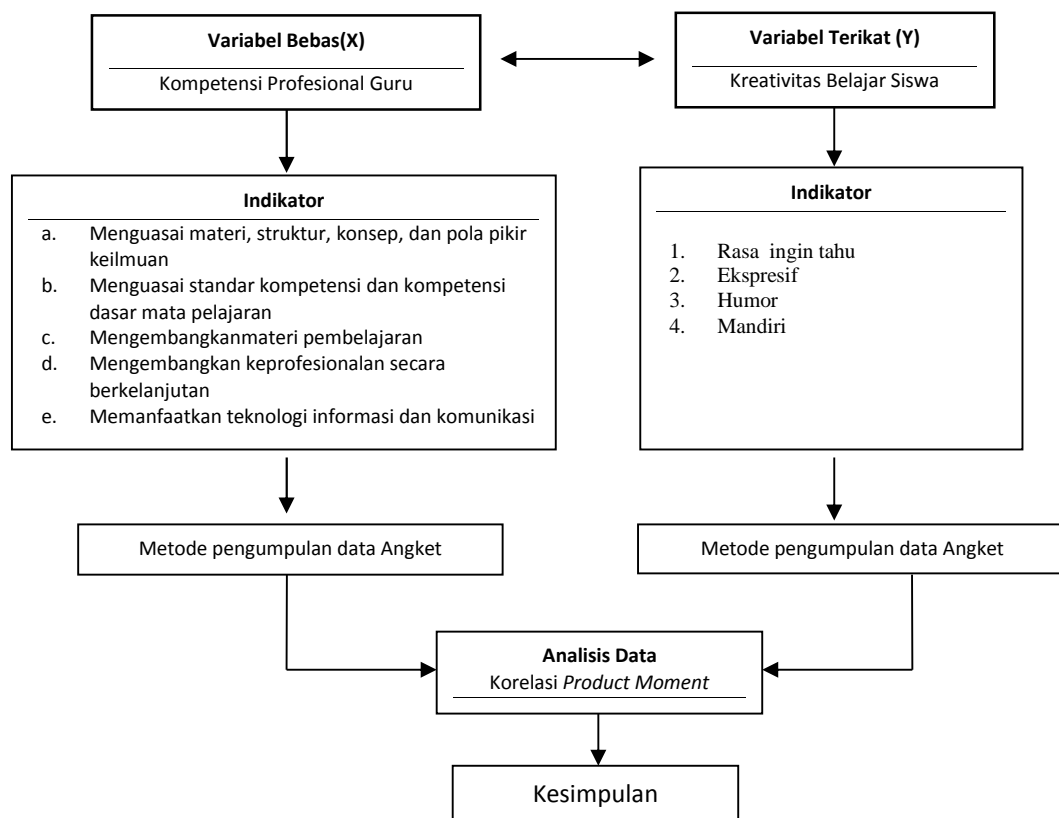
Kreativitas Belajar Siswa

Kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain (Munandar,

2002: 24). Belajar diartikan sebagai perubahan yang relative menetap dalam potensi tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari latihan dengan penguatan dan tidak termasuk perubahan-perubahan kematangan, kelamahan atau kerusakan pada susunan syaraf atau mengetahui dan memahami sesuatu sehingga terjadi perubahan dalam diri seseorang yang belajar.

METODE PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian ini, maka secara konseptual rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Populasi adalah keseluruhan subyek dan obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMPN 4 Praya

Timur yang berjumlah 120 orang dengan rincian sebagai sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, peneliti

hanya menggunakan Kelas VII dan Kelas VIII, karena Kelas IX tidak memungkinkan diikutsertakan menjadi sampel penelitian dengan berbagai macam pertimbangan dan alasan dari pihak sekolah. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 25% dari total populasi sebesar 120 siswa yang terdiri dari Kelas VII (39 siswa) dan Kelas VIII (81 siswa) menjadi 30 orang. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang siswa. Dalam penelitian ini instrumen yang dipergunakan adalah angket untuk menjangkau data mengenai hubungan kompetensi profesional guru dengan kreativitas belajar siswa di SMPN 4 Praya Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan rumus statistik korelasi *product moment* maka langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu: Ada Hubungan Antara Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Kreativitas Belajar Siswa di SMPN 4 Praya Timur Tahun 2017/2018

b. Membuat Tabel Kerja

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode angket dan untuk menguji hipotesis tentang Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Kreativitas Belajar Siswa di SMPN 4 Praya Timur Tahun 2017/2018, maka selanjutnya adalah membuat tabel kerja.

Tabel 1. Pengujian Hipotesis Penelitian

NO.	KODE SUBYEK	X	Y	x	y	x ²	y ²	x.y
1	A	61	52	1,5	0,5	2,25	0,25	0,75
2	B	62	48	2,5	-3,5	6,25	12,25	-8,75
3	C	57	47	-2,5	-4,5	6,25	20,25	11,25
4	D	56	46	-3,5	-5,5	12,25	30,25	19,25
5	E	45	49	-15	-2,5	210,3	6,25	36,25
6	F	61	47	1,5	-4,5	2,25	20,25	-6,75
7	G	57	55	-2,5	3,5	6,25	12,25	-8,75
8	H	51	51	-8,5	-0,5	72,25	0,25	4,25
9	I	55	50	-4,5	-1,5	20,25	2,25	6,75
10	J	61	49	1,5	-2,5	2,25	6,25	-3,75
11	K	52	51	-7,5	-0,5	56,25	0,25	3,75
12	L	64	58	4,5	6,5	20,25	42,25	29,25
13	M	58	50	-1,5	-1,5	2,25	2,25	2,25

14	N	60	49	0,5	-2,5	0,25	6,25	-1,25
15	O	62	56	2,5	4,5	6,25	20,25	11,25
16	P	63	51	3,5	-0,5	12,25	0,25	-1,75
17	Q	64	53	4,5	1,5	20,25	2,25	6,75
18	R	71	52	11,5	0,5	132,3	0,25	5,75
19	S	73	57	13,5	5,5	182,3	30,25	74,25
20	T	66	58	6,5	6,5	42,25	42,25	42,25
21	U	61	56	1,5	4,5	2,25	20,25	6,75
22	V	69	59	9,5	7,5	90,25	56,25	71,25
23	W	63	52	3,5	0,5	12,25	0,25	1,75
24	X	67	48	7,5	-3,5	56,25	12,25	-26,25
25	Y	50	52	-9,5	0,5	90,25	0,25	-4,75
26	Z	57	48	-2,5	-3,5	6,25	12,25	8,75
27	AA	51	51	-8,5	-0,5	72,25	0,25	4,25
28	BA	64	49	4,5	-2,5	20,25	6,25	-11,25
29	CA	51	48	-8,5	-3,5	72,25	12,25	29,75
30	DA	53	53	-6,5	1,5	42,25	2,25	-9,75
JUMLAH		1785	1545	0	0	1280	379,5	293,5
RATA-RATA		59,5	51,5					

c. Memasukan data ke dalam rumus

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka data-data tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{293,5}{\sqrt{(1279,5)(379,5)}}$$

$$r_{xy} = \frac{293,5}{\sqrt{485570,25}}$$

$$r_{xy} = \frac{293,5}{696,828}$$

$$r_{xy} = 0,421$$

d. Menguji nilai koefisien korelasi *Product Moment*

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan N = 30, ternyata angka batas

penolakan hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan dalam tabel nilai-nilai *Product Moment* sebesar 0,361, sedangkan nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,421. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi angka batas penolakan hipotesis nol (H_0) yaitu ($0,421 > 0,361$), hal ini berarti nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah **“Signifikan”**. Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

e. Menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini dinyatakan **Signifikan**. Dapat disimpulkan bahwa: “Ada hubungan kompetensi professional guru dengan kreativitas belajar siswa di SMPN 4 Praya Timur

Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembahasan

Sugiyono (2016: 207) menyatakan untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan kriteria di atas maka “hubungan kompetensi profesional guru dengan kreativitas belajar siswa di SMPN 4 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018” termasuk tingkatan hubungannya “**Sedang**” karena berada pada interval **0,400- 0,599**.

Dilihat dari pemberian skor pada variabel X (kompetensi profesional guru) dan variabel Y (kreativitas belajar siswa) di SMPN 4 Praya Timur dilaksanakan dengan baik. Dalam arti bahwa penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan kenyataan dan fakta yang ada di lapangan. Dari hasil perhitungan masing-masing angket tersebut, terlihat bahwa kompetensi guru dalam hal penguasaan terhadap materi, struktur, dan pola keilmuan dari setiap pelajaran yang disampaikan di kelas menarik. Sehingga siswa di kelas mampu menunjukkan keberanian dan intuisifnya dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh dasar teori menurut Suyanto dan Jihad (2012: 51) yang mengatakan bahwa

“kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.” Kompetensi guru diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah khususnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Namun, ada beberapa hal yang masih perlu mendapat perhatian baik dari pihak kepala sekolah maupun dari guru itu sendiri, diantaranya seperti: 1. Pengembangan terhadap profesionalitas dan totalitas guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya; 2. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi yang berbasis IT dalam proses pembelajaran di kelas khususnya. Setelah melakukan penelitian. Hal dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang positif bagi kepala sekolah dan guru khususnya agar dapat meningkatkan potensi, kompetensinya, peningkatan potensi ini diperlukan untuk pengembangan proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik, sehingga dapat memberikan efek dan dampak yang baik terhadap kelangsungan proses belajar mengajar di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yaitu ($0,421 > 0,361$), hal ini berarti nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “*signifikan*” dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan kompetensi profesional guru dengan kreativitas belajar siswa di

SMPN 4 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018” yang tergolong dalam kategori *Sedang*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib.<http://www.areabaca.com/2013/07/kreativitas-belajar.html>. Diakses tanggal 23 Mei 2017 pukul 11.03
- Dimiyati., Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- IKIP Mataram. 2011. *Pedoman Pembimbingan Dan Penulisan Karya Ilmiah*. IKIPMataram
- Munandar,<https://totoyulianto.wordpress.com/2013/03/09/pengertian-kreativitas-belajar-menurut-para-ahli/>Diakses tanggal 19 Mei 2017 pukul 21.23
- Margono. 2007(a). *Metodologi penelitian pendid*<https://gadogadozaman.blogspot.co.id/2016/03/kompetensi-profesional-guru.html>Diakses.Jakarta: Rincian Press
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Administrasi Pendidikan*. PT Refika Aditama: Bandung
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Professional Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher



Sekretariat:

Program Studi Administrasi Pendidikan
FIP IKIP MATARAM
Jl. Pemuda No. 59 A Mataram
Website: www.fip.ikipmataram.ac.id
Email: ap_fip@ikipmataram.ac.id
Telp. (0370) 638991

